

ABSTRACT

Kusumaningrum/Ema, Sylvia, 1999. *Designing a Set of English Instructional Material for Traffic Police*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Since Yogyakarta becomes one of the tourism cities, the service in many areas for foreign visitors should be improved. English which is used internationally for communication, becomes a compulsory language to master. The ability to speak English is important for people who serve foreign visitors.

Frequently, foreign visitors consider traffic police as the first people to seek when they are in trouble in their journeys. In order to serve the foreign visitors well, the traffic police should have the ability to speak English. In fact, the traffic police feel not ready and confident to face foreign visitors because of their lacks of English for communication. They found the difficulties to satisfy foreign visitors' needs.

Considering the traffic police's difficulties to serve foreign visitors because of their lacks of English, a set of English instructional materials was offered. The design aimed at fulfilling the traffic police's needs of English related to their job, especially in serving foreign visitors in the street area of Yogyakarta. The study aimed at answering three questions : 1) What kind of English needed by traffic police related to their job? 2) What is the procedure used to design a set of English instructional materials for traffic police? 3) What does a set of English instructional materials look like?

To find out the answers to those three questions, the library and the survey study were conducted. From the library study, the foundation for designing instructional materials was provided. The study combined Kemp and Yaldens' instructional design models to design the materials. The model determined the needs survey, goals, topics, general purpose, syllabus type, subject content and evaluation. In principle, each units of the designed materials contained Dialogue, Language Focus, Dialogue Practice, Language Exercise and Games.

From the survey study, the evaluation of the designed materials from several lecturers of the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University as the respondents was obtained. The data from the evaluation was in the form of points of agreement. By having the average points of agreement on the designed materials 4.0, it could be concluded that the designed materials were appropriate to answer the traffic police's needs of English. However, it was expected for further researchers who would conduct a similar study on the related topic, to develop it to be a better one.

ABSTRAK

Kusumaningrum/Ema, Sylvia, 1999. *Designing a Set of English Instructional Material for Traffic Police*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Sejak Yogyakarta menjadi salah satu kota tujuan wisata, pelayanan di berbagai bidang harus semakin ditingkatkan. Bahasa Inggris yang digunakan untuk alat komunikasi secara internasional menjadi bahasa yang wajib untuk dikuasai. Kemampuan berbahasa Inggris ini sangat penting untuk orang-orang yang melayani wisatawan manca negara.

Seringkali, polisi lalu lintas menjadi salah satu tujuan pertama bagi wisatawan manca negara yang mempunyai masalah di dalam perjalanannya. Agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan manca negara, polisi lalu lintas harus mempunyai kemampuan berbahasa Inggris. Pada kenyataannya, polisi lalu lintas merasa tidak siap dan kurang percaya diri dalam menghadapi wisatawan manca negara tersebut karena ketidakmampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Polisi lalu lintas banyak menemui kesulitan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan manca negara tersebut.

Bertolak dari kesulitan yang dialami polisi lalu lintas dalam melayani wisatawan manca negara yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan berbahasa Inggris, penulis menawarkan satu set rancangan materi instruksional bahasa Inggris. Rancangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbahasa Inggris polisi lalu lintas yang sesuai dengan bidang pekerjaannya mereka, terutama dalam melayani wisatawan manca negara di wilayah di kota Yogyakarta, Studi ini dimaksudkan untuk menjawab tiga pertanyaan : 1) Bahasa Inggris yang bagaimanakah yang dibutuhkan oleh polisi lalu lintas sesuai dengan bidang pekerjaan mereka? 2) Prosedur apakah yang digunakan untuk menyusun satu set rancangan materi instruksional bahasa Inggris untuk polisi lalu lintas? 3) Seperti apakah hasil jadi dari materi instruksional tersebut?

Untuk menjawab ketiga pertanyaan tersebut, sebuah studi pustaka dan sebuah studi survei dilaksanakan oleh penulis. Dari studi pustaka diperoleh dasar dari penyusunan materi instruksional tersebut. Studi ini mengkombinasikan model instruksional dari Kemp dan Yalden. Model tersebut menentukan survei kebutuhan, tujuan, topic-topic, tipe syllabus, isi materi, dan evaluasi. Masing-masing unit dari rancangan materi tersebut pada dasarnya berisi *Dialogue, Language Focus, Dialogue Practice, Language Exercise*, dan *Games*.

Dari studi survei, diperoleh evaluasi tentang rancangan materi tersebut dari beberapa pengajar program pendidikan bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma yang diminta menjadi responden. Data dari evaluasi tersebut adalah dalam bentuk nilai persetujuan (points of agreement). Dengan memperoleh nilai persetujuan rata-rata terhadap rancangan materi instruksional secara umum adalah 4.0, dapat disimpulkan

bahwa rancangan materi instruksional tersebut sesuai untuk memenuhi kebutuhan berbahasa Inggris polisi lalu lintas. Meskipun demikian, sangat diharapkan bagi para penulis selanjutnya yang akan melakukan study dengan topic yang sama, untuk mengembangkan materi tersebut menjadi lebih baik.

